

MENINGKATKAN PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pertemuan 13

A. Pengambilan Keputusan dan Sistem

Definisi Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan dari beberapa alternatif tindakan untuk mencapai tujuan.



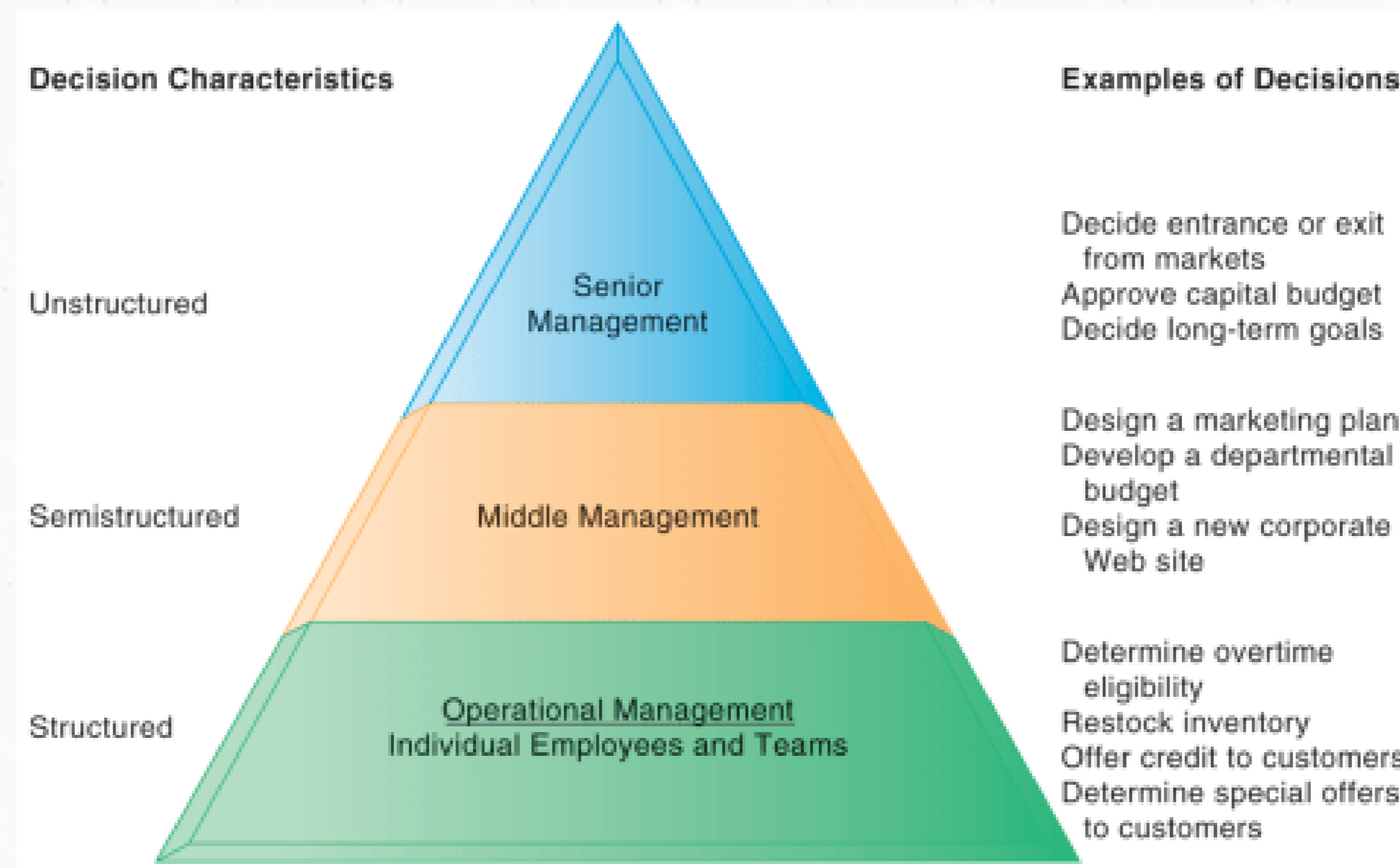
NILAI BISNIS DARI PENINGKATAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Dengan adanya peningkatan dalam pengambilan keputusan maka dapat meningkatkan profit perusahaan.



Jenis-Jenis Keputusan

(Frederick H. Wu, 1984)



Jenis-Jenis Keputusan (Lanjutan)

1. Tidak terstruktur:

Keputusan tidak terstruktur adalah keputusan yang penanganannya rumit karena tidak terjadi berulang-ulang atau tidak selalu terjadi. Keputusan ini menuntut pengalaman dan berbagai sumber yang bersifat eksternal. Keputusan ini umumnya terjadi pada manajemen tingkat atas. Informasi yang dibutuhkan umum, luas. Pembuat Keputusan harus memberikan penilaian, evaluasi, dan wawasan untuk memecahkan masalah.

Contoh: Pengembangan teknologi baru, keputusan untuk bergabung dengan perusahaan lain, dan perekrutan eksekutif.

2. Keputusan Semi terstruktur:

Keputusan semiterstruktur adalah keputusan yang mempunyai sifat yakni sebagian keputusan dapat ditangani oleh komputer dan yang lain tetap harus dilakukan oleh pengambil keputusan. Informasi yang dibutuhkan fokus, spesifik, interaktif, internal, *real time*, dan terjadwal.

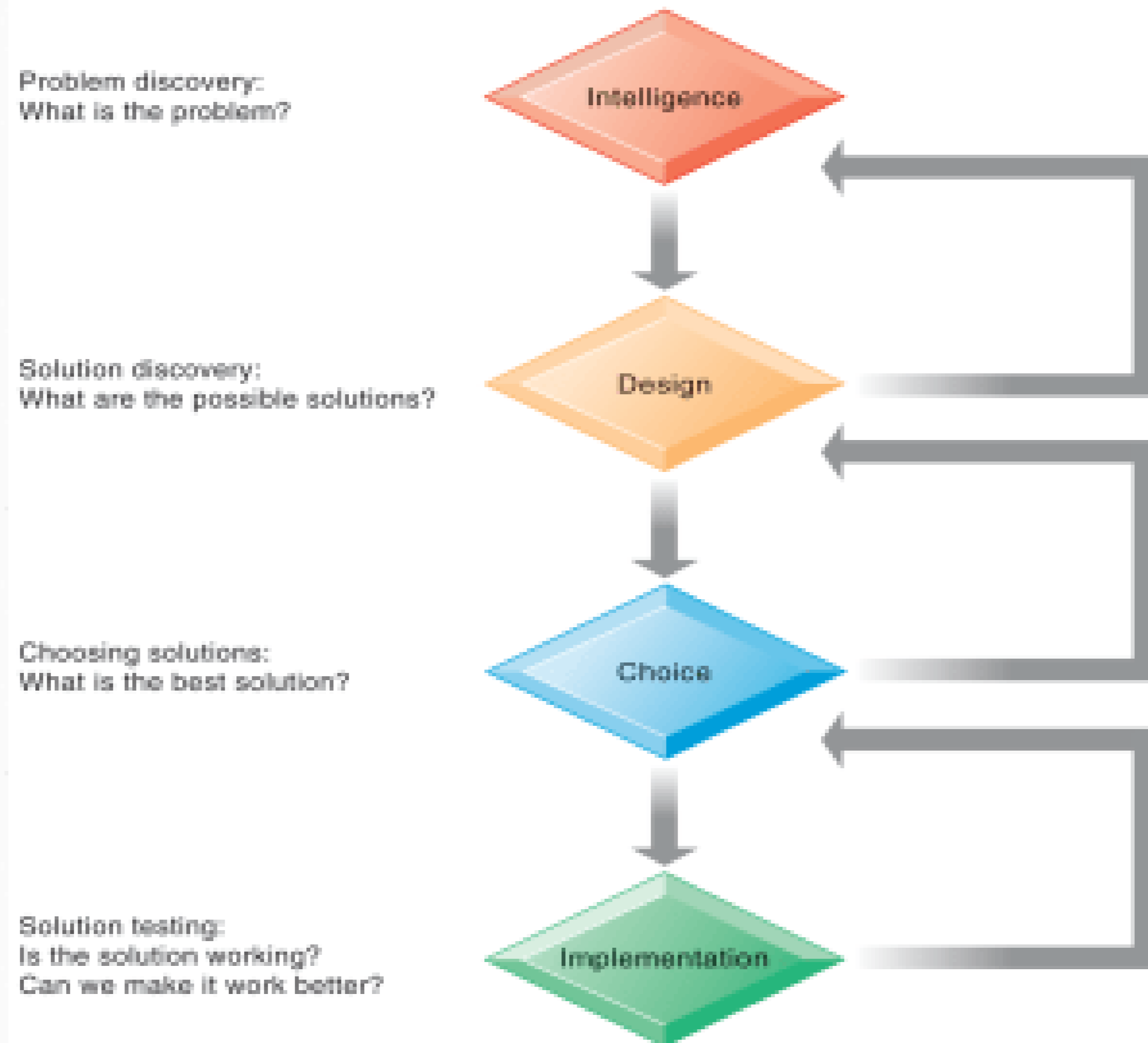
Contoh: Pengevaluasian kredit, penjadwalan produksi dan pengendalian persediaan, merancang rencana pemasaran, mengembangkan anggaran departemen.

3. Terstruktur:

Keputusan terstruktur adalah keputusan yang dilakukan secara berulang-ulang dan bersifat rutin. Informasi yang dibutuhkan spesifik, terjadwal, sempit, interaktif, *real time*, *internal*, dan detail. Prosedur yang dilakukan untuk pengambilan keputusan sangat jelas. Keputusan ini terutama dilakukan pada manajemen tingkat bawah.

Contoh: Keputusan pemesanan barang dan keputusan penagihan piutang; menentukan kelayakan lembur, mengisi persediaan, dan menawarkan kredit pada pelanggan.

Tahapan Proses Pengambilan Keputusan



Tahapan Proses Pengambilan Keputusan

Tahapan	Definisi
1. Pemikiran (Intelligence)	Menemukan, mengidentifikasi, dan memahami masalah yang terjadi dalam organisasi
2. Perancangan (Design)	Mengidentifikasi dan mengeksplorasi solusi untuk masalah
3. Pemilihan (Choice)	Memilih di antara alternatif solusi
4. Penerapan (Implementation)	Melaksanakan pekerjaan alternatif yang dipilih dan terus memantau seberapa baik solusi bekerja

Konsep Pembuatan Keputusan dlm Kerangka SIM (Gorry & Morton dalam Kumorotomo, 2001)



1. Structured Decision System (SDS)

2. Decision Support System (DSS)

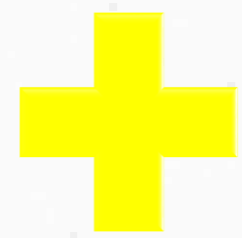
1. Structured Decision System (SDS)

- SDS merupakan serangkaian prosedur & mekanisme dlm rangka akumulasi data, penyimpanan, pengambilan, yg didesain untuk mengkonversi data organisasi menjadi informasi yg sesuai dlm pembuatan keputusan manajerial.
- *Data yg dimaksudkan meliputi data ttg klien, fasilitas2, pegawai, penggajian, penyediaan pelayanan, penyimpanan barang2, dll.
- * Data disimpan dlm database yg digunakan untul level manajemen operasional, menengah, dan atas, serta untuk staf.

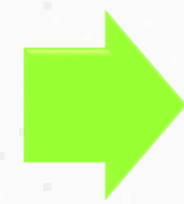
2. *Decision Support System (DSS)*

- Merupakan sistem komputer yg interaktif yg memiliki posisi pd model keputusan analitis & dispesialisasikan ke dlm database manajemen yg bs langsung diakses oleh manajer/pimpinan.
- Dpt digunakan untuk membantu manajemen di dlm semua level organisasi dg jenis keputusan yg tdk terstruktur & permasalahan2 yg tdk rutin.

SDS



DSS



Terdapat banyak kelemahan untuk diterapkan pd organisasi publik



The Iterative System Development Cycle (ISDC)

The Iterative System Development Cycle/ISDC (Rubin, 1986)

- Adalah gabungan design sistem informasi yg menggabungkan model tradisional dg berbagai kelemahannya (SDS & DSS) dengan model baru yg lebih integratif
- Dimungkinkan adanya adaptasi sistem thd perubahan yg tjd krn faktor eksternal & internal.

Kelebihan Kerangka ISDS

Kelebihannya: dapat diintegrasikannya antara aplikasi SDS & DSS, yg bagi kerangka tradisional hal ini tdk mungkin, karena sistem yg dikembangkan lebih parsial sehingga kemungkinan adanya duplikasi data, ketidakmampuan menyebarkan data antar unit2 fungsional, serta kegagalan pembuatan keputusan manajerial lebih mungkin terjadi.

Pengambilan Keputusan Kecepatan Tinggi

The Google logo, featuring the word "Google" in its characteristic multi-colored font (blue, red, yellow, blue, green, red).The Yahoo! logo, featuring the word "YAHOO!" in a bold, red, sans-serif font.The Bing logo, featuring the word "bing" in a blue, lowercase, sans-serif font.

Dahulu, pengambilan keputusan hanya dapat dilakukan oleh manajer. Tetapi sekarang ini tidak hanya manajer yang dapat melakukan pengambilan keputusan. Dengan adanya kemajuan teknologi, pengambilan keputusan dapat dilakukan oleh sistem dan teknologi. Misalnya, ketika kita mencoba mencari keputusan dalam pencarian di *search engine* (misal: Google, Yahoo!, dsb), hanya dalam waktu hitungan detik saja kita sudah mendapatkan ribuan bahkan jutaan informasi. Walaupun tidak semua informasi yang didapat tidak semua berhubungan dengan apa yang dicari, tapi kita dapat memilih informasi yang mana yang kita cari dan dibutuhkan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan otomatis.

B. Intelijen Bisnis Dalam Perusahaan

Definisi Bisnis Intelijen

“Bisnis intelijen” adalah istilah yang digunakan oleh perangkat keras dan perangkat lunak vendor dan konsultan teknologi informasi untuk menggambarkan infrastruktur pergudangan, mengintegrasikan, melaporkan, dan menganalisis data yang berasal dari lingkungan bisnis. Infrastruktur dasar mengumpulkan, menyimpan, membersihkan, dan membuat informasi yang relevan yang tersedia bagi manajer.

Definisi Analisis Bisnis

“Analisis Bisnis” Adalah istilah yang lebih berfokus pada alat dan teknik untuk menganalisis dan memahami data. Alatnya adalah pemrosesan analitik daring (OLAP), statistik, model, dan data pertambangan.

Definisi Vendor Business Intelligence

Merupakan alat yang digunakan untuk menunjang bisnis intelijen dan analisis bisnis berasal dari vendor bisnis intelijen.

6 Elemen di Dalam Lingkungan Bisnis

1. Data Dalam Lingkungan Bisnis

Bisnis harus berurusan dengan kedua data terstruktur dan tidak terstruktur dari berbagai sumber, contohnya perangkat mobile dan internet. Data perlu diintegrasikan dan terorganisir sehingga mereka dapat dianalisis dan digunakan oleh para pembuat keputusan.

2. Infrastruktur Intelijen Bisnis

Yang mendasari business intelijen adalah sistem database yang kuat yang menangkap semua data yang relevan untuk mengoperasikan bisnis. Data dapat disimpan dalam data- transaksional basa atau gabungan dan diintegrasikan ke dalam sebuah data warehouse atau data mart.

3. Perangkat Analitik Bisnis



4. Pengguna Manajerial dan Metode/Pelaporan

Satu set perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis data dan menghasilkan laporan, menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh para manajer, dan melacak kemajuan bisnis menggunakan indikator kunci kinerja.

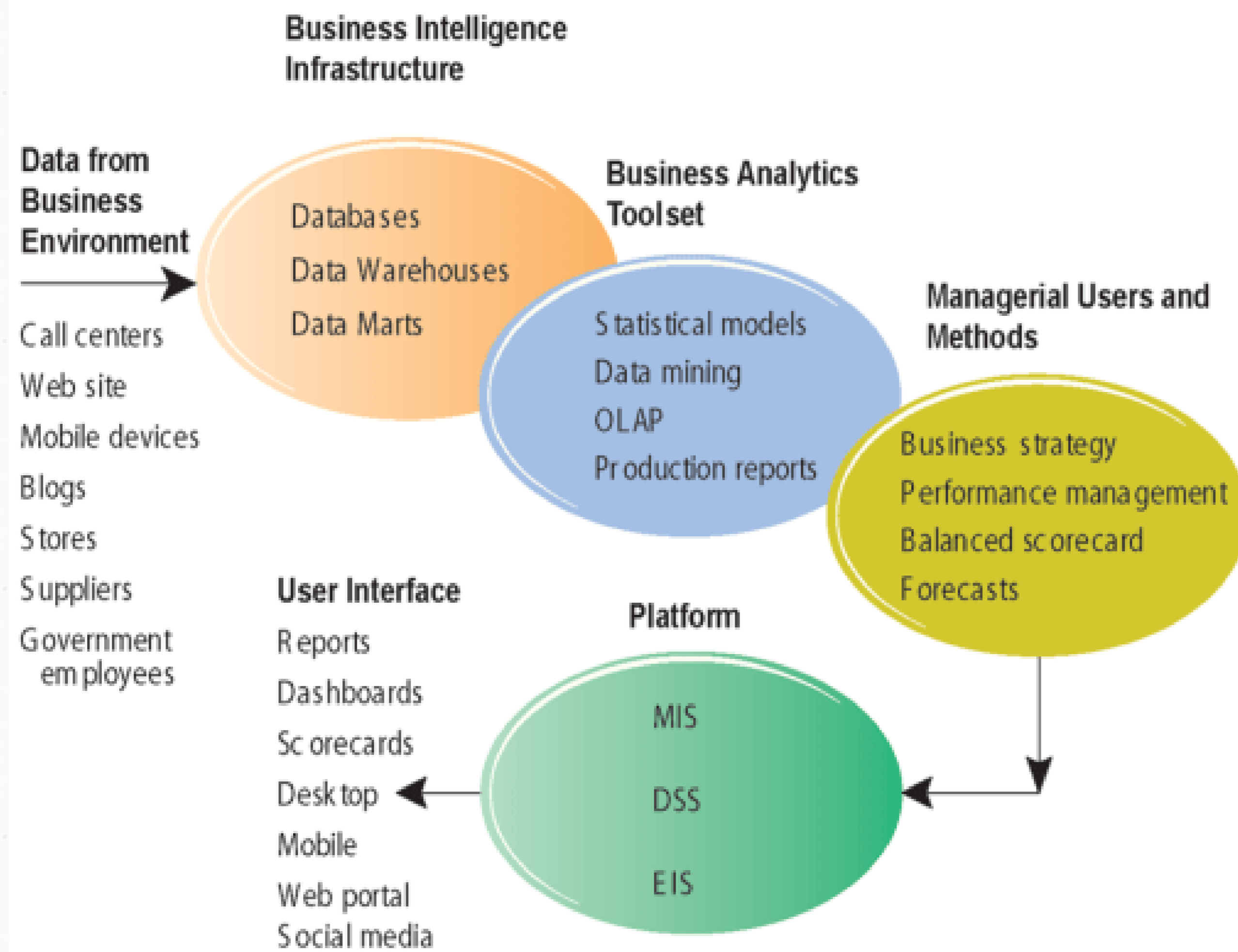
Hardware intelijen bisnis hanya secerdas manusia yang menggunakannya. Manajer memaksakan agar pada analisis data menggunakan berbagai metode manajerial yang mendefinisikan tujuan bisnis strategis dan menentukan bagaimana kemajuan akan diukur. Ini termasuk manajemen kinerja bisnis dan scorecard seimbang

5. Pengiriman platform MIS, DSS, ESS

Hasil dari intelijen bisnis dan analisis disampaikan kepada manajer dan karyawan dalam berbagai cara, tergantung pada apa yang mereka perlu tahu untuk melakukan pekerjaan mereka. MIS, DSS, dan ESS, yang kita diperkenalkan pada Bab 2, menyampaikan informasi dan pengetahuan untuk orang yang berbeda dan tingkat di karyawan perusahaan-operasional, menengah manajer, dan eksekutif senior.

6. Antar Muka Pengguna

Bisnis orang tidak lagi terikat pada meja dan meja-meja. Mereka sering belajar lebih cepat dari representasi visual data daripada laporan kering dengan kolom dan baris informasi.. Software business analytics suite menekankan teknik visual seperti dashboard dan Scorecard. Mereka juga mampu memberikan laporan melalui Blackberry, iPhone, dan handheld mobile lainnya serta di portal web perusahaan. Software BA memungkinkan menambahkan kemampuan untuk mengirim informasi di Twitter, Facebook, atau internal sosial media yang mendukung pengambilan keputusan dalam suatu kelompok secara online daripada pertemuan face-to-face .



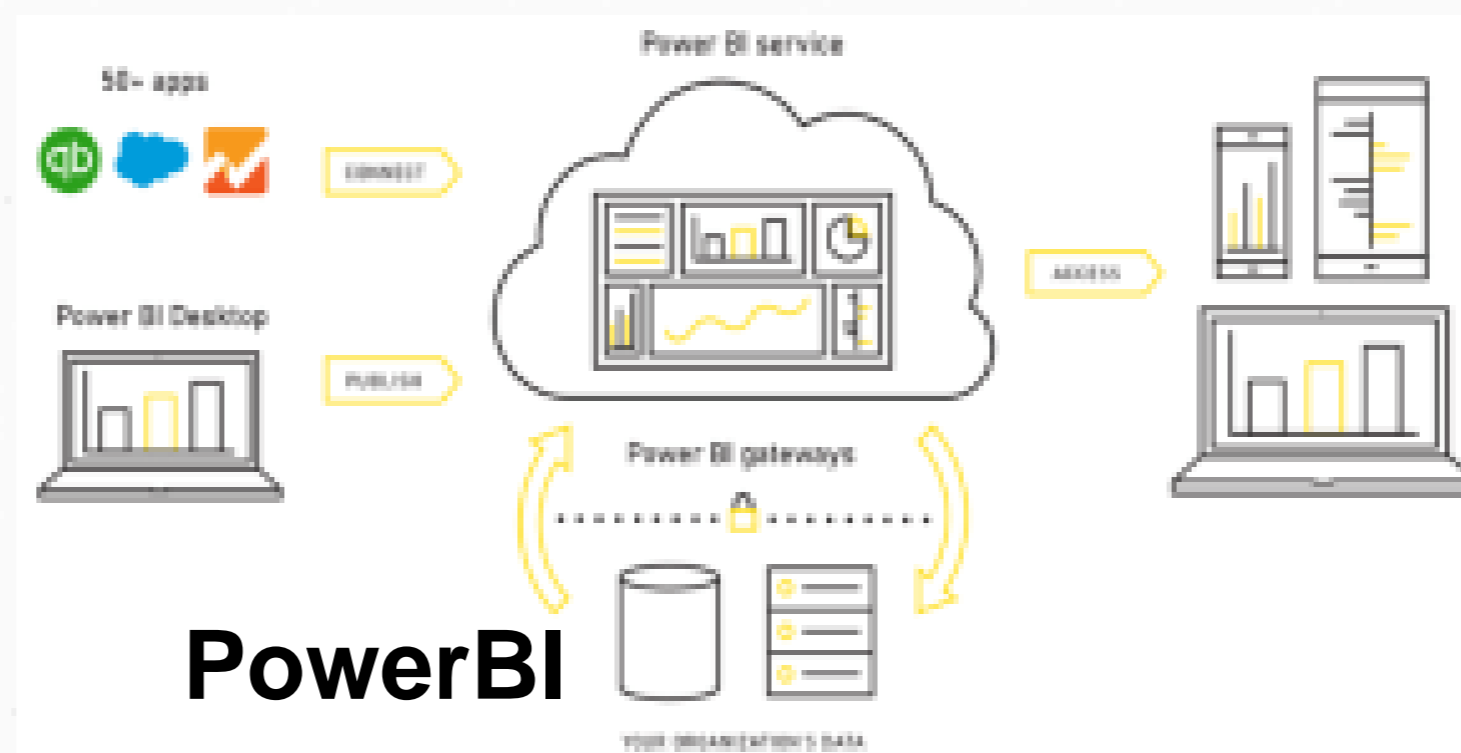
Roadmap to embrace Business Intelligence



C. Pemilihan Dalam Intelijen Bisnis



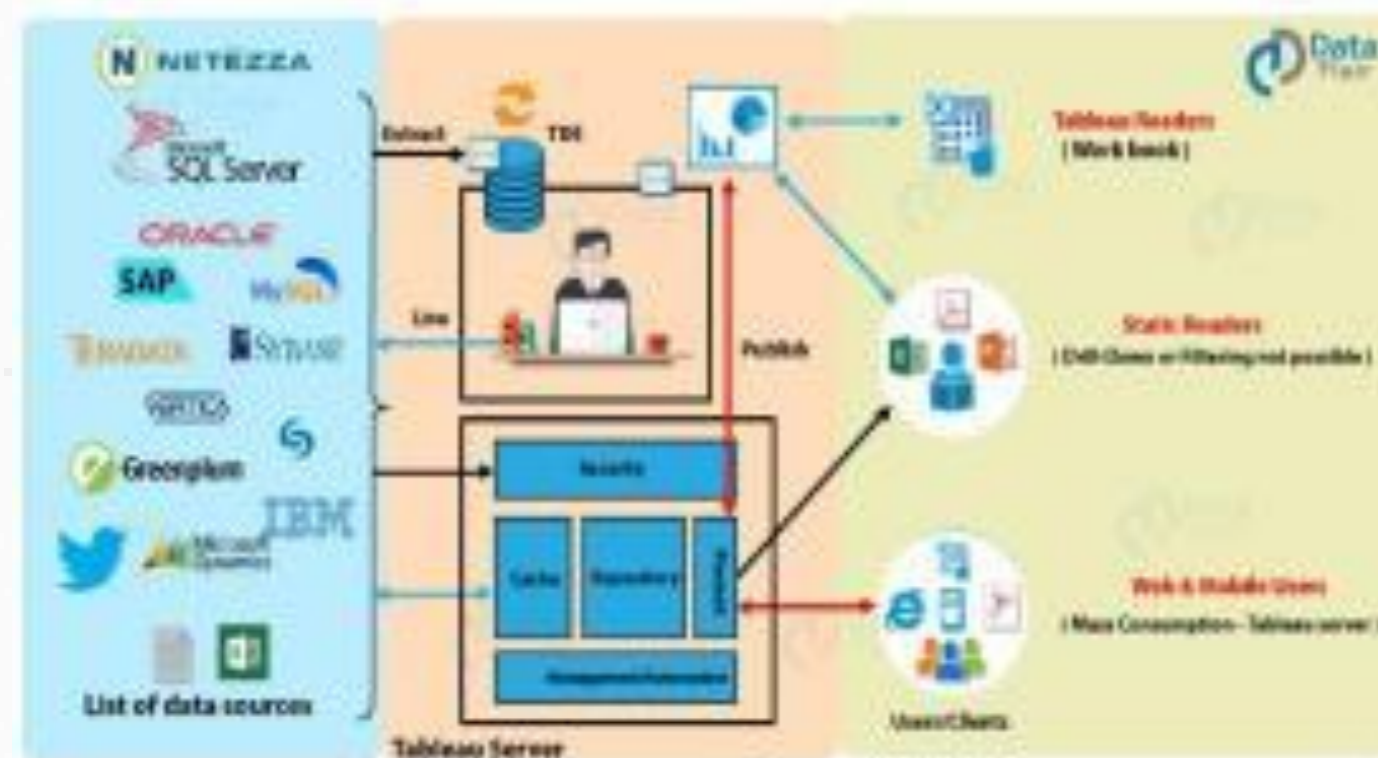
QlikView



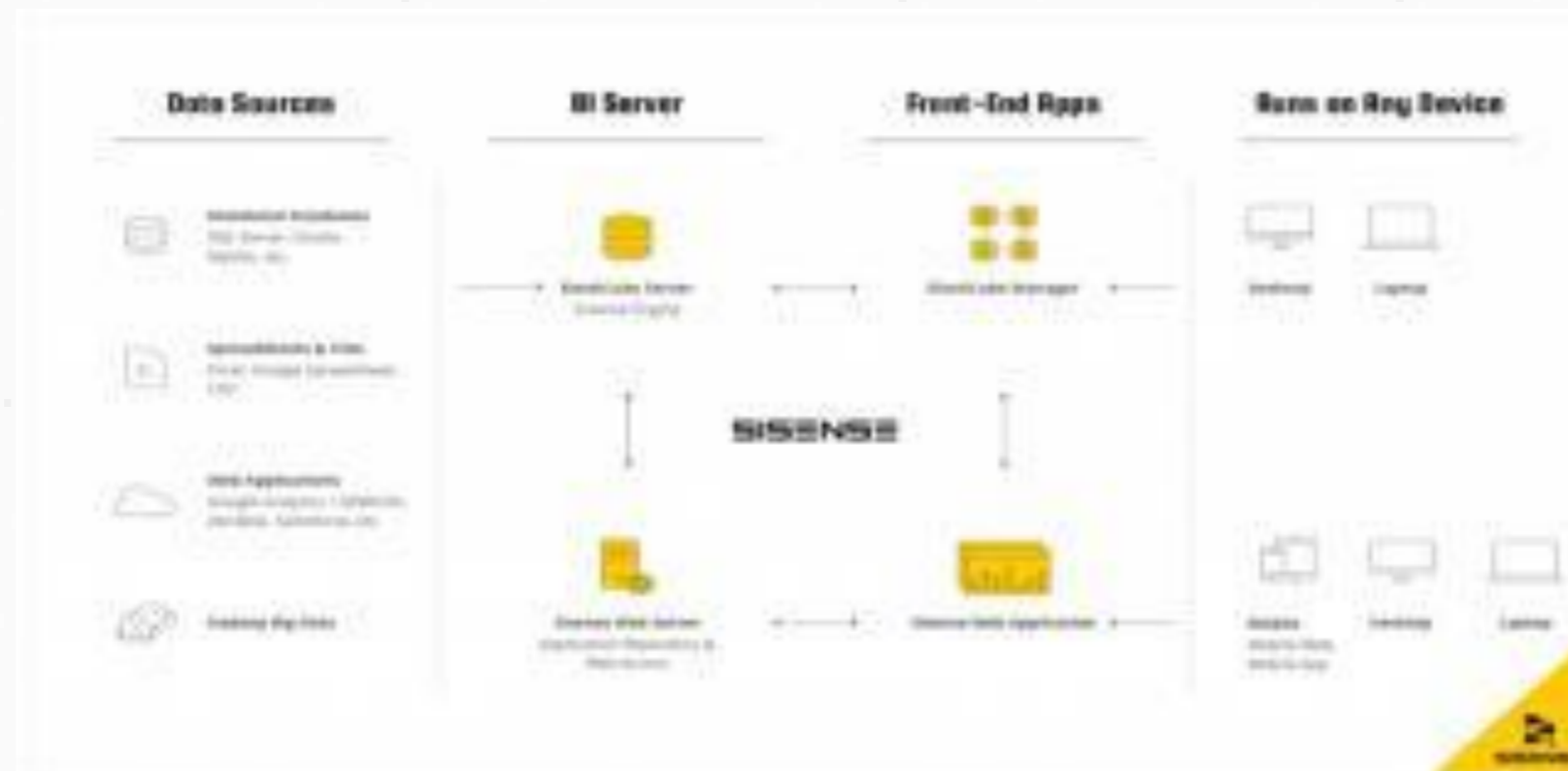
PowerBI



FineReport



Tableau



Sisense

Pemilihan dalam intelijen bisnis biasanya mengarah kepada

Kinerja pada tiap-tiap dimensi akan diukur dengan menggunakan indikator kinerja utama yang mengukur yang diusulkan oleh manajemen senior untuk memahami seberapa baikkah perusahaan dalam bekerja seiring dengan dimensi tertentu yang ditetapkan.

contoh, salah satu indikator kunci atas seberapa baikkah perusahaan ritel secara online dalam memenuhi kinerja pelanggannya adalah rata-rata lamanya waktu yang diperlukan untuk mengirimkan paket kepada pelanggan.

Ini semua diukur menggunakan KPI (Key Performance Indicators)

Metodologi yang terdepan untuk memahami informasi yang benar-benar penting yang diperlukan para eksekutif perusahaan adalah Metode **Balanced Scorecard**. Balanced scorecard yang merupakan suatu kerangka kerja untuk mengoperasionalkan suatu rencana strategis dari perusahaan dengan menitikberatkan pada hasil yang dapat diukur pada 4 dimensi kinerja perusahaan : Keuangan, Proses Bisnis, Pelanggan, serta Pembelajaran dan Pertumbuhan.

KERANGKA KERJA BALANCED SCORECARD (STRATEGI PERUSAHAAN DAN TUJUAN)

1. Konsumen

- Kinerja pengiriman
- Kinerja atas kualitas
- Kepuasan konsumen
- Loyalitas konsumen
- Pengulangan konsumen

3. Proses Bisnis

- Jumlah Aktivitas
- Proses waktu pelaksanaan
- Rasio kecelakaan
- Efisiensi sumber daya
- Kerusakan mesin

2. Keuangan

- Arus Kas
- Tingkat pengembalian atas investasi
- Hasil keuangan
- Tingkat pengembalian atas modal yang digunakan
- Tingkat pengembalian atas ekuitas

4. Pembelajaran dan Pertumbuhan

- Tingkat investasi
- Tingkat penyakit
- Promosi internal
- Tingkat perputaran karyawan
- Rasio gender

REFERENSI

Laudon, Kenneth C., and Jane P. Laudon, (2014), Management Information Systems: Managing The Digital Firm, 13 th Ed, Person Education Limited, New York University – United States of America.

https://id.wikipedia.org/wiki/Inteligensi_bisnis

<https://simdecisionmaking.wordpress.com>

<https://slideplayer.com/slide/11907638/>

<http://martinusadiwaluyo.blogspot.com/2019/03/meningkatkan-proses-pengambilan.html>



Thanks!